

Peningkatan Kapasitas Usaha Melalui Pelatihan Pemasaran Online Produk UMKM Kecamatan Cibinong Dengan Aplikasi Tiktok

Rodiana Listiawati¹, Novitasari², Hastuti Redyanita³, Heri Abrianto⁴, Jhony Marbun⁵,
Atyanto Mahatmyo⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi DIII Keuangan dan Perbankan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta

Correspondence Author: novitasari@akuntansi.pnj.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v4i2.1176>

Abstrak

Pemasalahan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kecamatan Cibinong adalah dalam hal pemasaran produk. Masih minimnya pengetahuan dan keterampilan UMKM dalam penggunaan pasar online, membuat pemasaran produk UMKM masih terbatas. Kegiatan pelatihan dan pendampingan oleh tim dosen dan mahasiswa program sudi D3 Keuangan dan Perbankan PNJ bertujuan untuk membantu mitra memanfaatkan *gadget* yang dimilikinya sebagai alat pemasaran poduk dan mengoptimalkan pemasaran online untuk meningkatkan omzet penjualan dengan menggunakan aplikasi TikTok. Pelatihan dilaksanakan tanggal 9 Agustus 2022 di Gedung Bappedalitbang Kabupaten Bogor dengan mitra pelatihan sejumlah 25 mitra. Pelaksanaan pelatihan berisi penjelasan mengenai alasan menggunakan TikTok, penjelasan materi mengenai cara membuat akun di TikTok, upload foto/video produk, menambahkan musik dan narasi promosi pada foto/video produk, peserta pelatihan praktik membuat akun di TikTok dengan didampingi dan dipandu oleh panitia. Diharapkan dari kegiatan pelatihan ini para pelaku UMKM di Kecamatan Bogor dapat memiliki pengetahuan dasar dan keterampilan mengenai cara memperluas pemasaran produk yang nantinya dapat meningkatkan omzet penjualannya.

Kata Kunci: pemasaran, TikTok, promosi, online

Abstract

The main problem faced by MSME doer in Cibinong District is in terms of product marketing. The lack of knowledge and skills of MSMEs in using the online market, make the marketing of MSME products still limited. PNJ's DIII Finance and Banking Study Program community service activities aim to help partners utilize their gadgets as product marketing tools and optimize online marketing to increase sales turnover using the TikTok application. The training was held on August 9, 2022 at the Bappedalitbang Building, Bogor Regency with 25 training partners.. The implementation of the training includes an explanation of the reasons for using TikTok, explanation of material on how to create an account on TikTok, upload product photos/videos, add music and promotional narration to product photos/videos, practice training participants to create an account on TikTok, accompanied and guided by the committee. It is hoped that from this training activity, MSME doer in Bogor District can have basic knowledge and skills on how to expand product marketing which can later increase sales turnover.

Keywords: marketing, TikTok, promotion, online

PENDAHULUAN

Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi [1]. Dengan banyaknya tenaga kerja yang terserap, sektor UMKM mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.

Di Kecamatan Cibinong telah terdata sebanyak 500 UMKM yang tersebar di 13 kelurahan yang bergerak dari bidang makanan, minuman, *fashion* dan *craft*. Untuk menjalin komunikasi dan berbagi informasi antar pelaku UMKM di Kecamatan Cibinong, maka dibentuklah Forum UMKM Kecamatan Cibinong. Forum UMKM Cibinong memiliki sekretariat di Jl. Kayumanis No.30 Cirimekar, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor. Selain menjalin komunikasi, Forum UMKM Kecamatan Cibinong ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas UMKM yang ada di lingkungan Kecamatan Cibinong sekaligus menjadi tempat konsultasi para UMKM atas permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM Kecamatan Cibinong.

Keberadaan 500 UMKM yang ada di Kecamatan Cibinong tidak terlepas dari permasalahan yang dihadapi. Masalah permodalan dan pemasaran produk menjadi masalah yang prioritas untuk dipecahkan. Berdasarkan wawancara dengan Ketua Forum UMKM Kecamatan Cibinong, keterbatasan modal kerja menjadi penghambat dalam pengembangan UMKM. Selain itu minimnya informasi jalur pemasaran menjadikan produk-produk yang dihasilkan oleh UMKM terhambat dalam penjualan, padahal kapasitas produksi yang dihasilkan cukup besar.

Masalah pemasaran produk menjadi masalah yang urgent membutuhkan pendampingan. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) meluncurkan Gerakan Ayo UMKM Jualan Online dan UMKM Go Digital, gerakan ini untuk mendorong minat pelaku UMKM meningkatkan daya saing dan mengembangkan usaha melalui *platform online/digital* [2]. Rendahnya pemahaman teknologi dari para pelaku UMKM itu sendiri menjadi kendala utama yang membuat UMKM sulit diajak beralih ke dalam pasar online. Kegiatan bisnis yang terus mengalami perkembangan. Di dukung dengan perkembangan teknologi, menjadikan dunia bisnis digital semakin di minati pelaku usaha. Dalam hal ini, UMKM Kecamatan Cibinong sebagai salah satu kelompok UMKM penggerak ekonomi nasional harus mulai merambah penjualan secara digital, salah satunya dengan memanfaatkan keberadaan pasar online ataupun platform digital lainnya. Pemasaran online diakui sebagai sarana promosi yang paling efektif dan efisien serta mampu

meningkatkan volume penjualan yang signifikan [3].

Tiktok menjadi salah satu sarana pemasaran online yang banyak digunakan oleh para pelaku bisnis. Aplikasi TikTok sekarang digunakan untuk mempromosikan suatu produk tertentu. Saat ini aplikasi Tiktok menjadi salah satu platform media sosial yang banyak digunakan untuk kegiatan digital marketing ini. Aplikasi Tiktok ini menampilkan fitur-fitur yang kekinian yang mana dapat menarik para pengguna Tiktok untuk menggunakannya [4].

Dengan adanya permasalahan tersebut dengan didukung fenomena trend yang terjadi, membuat kelompok dosen eserta mahasiswa pada program studi D3 Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) mencoba berkontribusi dalam hal edukasi dan pendampingan kepada kelompok UMKM Kecamatan Cibinong dalam bentuk program pelatihan pemasaran online dengan aplikasi TikTok. Pelatihan ini bertujuan agar para pelaku UMKM memiliki pemahaman dan keterampilan dalam memasarkan produknya secara online melalui aplikasi TikTok. Dengan adanya akses pemasaran yang semakin luas dapat meningkatkan omzet penjualan maka nantinya akan dapat meningkatkan kapasitas usaha dari para pelaku UMKM di Kecamatan Cibinong,

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan kewirausahaan dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2022 secara tatap muka. Pelatihan diberikan kepada 25 pelaku UMKM Kecamatan Cibinong. Pemberian materi disampaikan dengan metode ceramah, tutorial, dan praktik memakai bantuan LCD, proyektor, modul, *gadget*. Berikut secara rinci metode pelaksanaan pemberian materi dalam pelatihan kewirausahaan :

Tabel 1 Metode Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan

No	Materi	Metode	Narasumber
1	Pemasaran produk dengan aplikasi TikTok	Ceramah, diskusi dan demonstrasi, praktik Alat peraga : LCD, proyektor, modul, <i>gadget</i>	Inayah dkk (Mahasiswa).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dilakukan di Gedung Bappedalitbang Kabupaten Bogor Komplek Perkantoran Pemda Cibinong Jalan Segar 3. Kab.Bogor. pada tanggal 9 Agustus 2022 Pukul 08.00 WIB – 13.30 WIB, dengan peserta pelatihan sebanyak 25 orang, berasal dari

berbagai jenis usaha. Penyaji materi berasal dari Tim dosen PNJ dan Mahasiswa PNJ. Materi yang diberikan mengenai tutorial pembuatan akun toko di TikTok sampai siap cara berjualan di TikTok.

Dari 25 peserta UMKM, 80% nya adalah usaha mikro atau pelaku usaha rumahan dimana jumlah pegawai, dan omzet penjualannya masih minim. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan sambutan dari Ketua Jurusan Akuntansi yang mewakili pihak jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta (PNJ). Kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua Forum UMKM Kabupaten Bogor sebagai perwakilan dari mitra. Dan terakhir sambutan dari Ketua Pelaksana kegiatan.

Kegiatan diawali dengan *brainstorming* dan diskusi mengenai permasalahan dan kendala pemasaran yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan materi mengenai pemasaran produk UMKM secara online dengan menggunakan aplikasi TikTok yang disampaikan oleh Mahasiswa dari prodi D3 Keuangan dan Perbankan PNJ, yaitu Inayah dan kawan-kawan . Peserta pelatihan juga langsung praktik membuat akun di TikTok menggunakan *gadgetnya* masing-masing dengan didampingi dan dibimbing oleh narasumber dan tim. Mitra pelatihan dibekali dengan keterampilan untuk dapat mengupload produknya sendiri di TikTok dan membuat narasi promosi yang menarik di TikTok.

Kegiatan pelatihan juga di isi dengan melakukan tanya jawab dan sharing tentang kendala pemasaran atau berjualan di TikTok. Hasil dari pemberian materi pelatihan, tiap peserta sudah memiliki akun aktif di TikTok yang sudah siap digunakan untuk memasarkan produknya. Berikut ini beberapa hasil akun TikTok peserta pelatihan yang sudah digunakan untuk memasarkan produk :



Gambar 1 Akun TikTok @bundanaya48
Link <https://vt.tiktok.com/ZSR5S53x5/>



Gambar 2 Akun TikTok @mamih731133
Link <https://vt.tiktok.com/ZSR5SBsVT/>

Program pelatihan kewirausahaan dapat dilaksanakan dengan lancar dan tanpa kendala. Hal ini terlihat dengan para peserta pelatihan yang terus semangat mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang diberikan oleh narasumber. Peserta pelatihan juga selalu aktif bertanya. Mitra pelatihan dalam hal ini Forum UMKM Kabupaten Bogor dan Pengurus UMKM Kecamatan Cibinong meminta untuk diadakan lagi pelatihan berkelanjutan berupa pelatihan pembukuan, pelatihan pembuatan *business plan* atau pelatihan motivasi. Diakhir kegiatan mitra pelatihan diberikan paket peralatan usaha.



Gambar 3 Sambutan Ketua Forum UMKM Kabupaten Bogor dan Ketua Jurusan Akuntansi



Gambar 4 Peserta Pelatihan antusias menyimak



Gambar 5 Pemberian Materi Pemasaran Dengan TikTok



Gambar 6 Foto Bersama Peserta Pelatihan dengan Panitia

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pelatihan pemasaran produk UMKM secara online dengan menggunakan aplikasi TikTok, telah dilaksanakan sesuai rencana. Materi yang diberikan oleh narasumber telah menambah wawasan dan keterampilan mitra pelatihan tentang bagaimana memanfaatkan *gadget* yang dimilikinya dan mengoptimalkannya sebagai alat untuk memasarkan produk

menggunakan bantuan aplikasi TikTok yang saat ini sedang trend dimasyarakat. Pelatihan diisi dengan pemberian materi dan keterampilan membuat akun toko di TikTok, mengupload foto dan video produk, dan menambahkan musik serta narasi promosi yang menarik pada foto/video produk. Dalam pelaksanaan pelatihan tidak ada hambatan ataupun masalah, semua berjalan sesuai rencana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta dan kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Jakarta, atas dukungan dan kesempatan yang diberikan kepada tim dosen dan mahasiswa serta bantuan pendanaan. dalam kegiatan pengabdian masyarakat program studi Diploma Tiga Keuangan dan Perbankan Jurusan Akuntansi. Terima kasih pula untuk pelaku UMKM di kecamatan Cibinong, pengurus Forum UMKM Kabupaten Bogor dan pengurus UMKM Kecamatan Cibinong sebagai mitra pelatihan atas kerjasamanya dan izin penyediaan tempat untuk kegiatan pelatihan.

REFERENSI

- [1] Kementerian Koordinator Perekonomian RI, "UMKM Menjadi Pilar Penting Dalam Perekonomian Indonesia," *ekon.go.id*, 2021.
<https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>.
- [2] Kompas, "Gandeng Marketplace Pemerintah Ajak UMKM Muai Berjualan Online," *biz.kompas.com*, Apr. 2018.
- [3] T. Pradiani, "Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan," *J. Ilm. Bisnis dan Ekon. Asia*, vol. 11, no. 2, pp. 46–53, 2018, doi: 10.32812/jibeka.v11i2.45.
- [4] R. Priatama, I. H. Ramadhan, A.- Zuhaida, A. Akalili, and F. Kulau, "Analisis Teknik Digital Marketing Pada Aplikasi Tiktok (Studi Kasus Akun TikTok @jogjafoodhunterofficial)," *SOCIA J. Ilmu-Ilmu Sos.*, vol. 18, no. 1, pp. 49–60, 2021, doi: 10.21831/socia.v18i1.40467.